

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tanpa bahasa kita akan merasa sulit untuk menyampaikan apa yang kita rasakan, yang kita pikirkan untuk dapat dimengerti oleh orang lain. Dengan adanya bahasa, kita dapat memberikan informasi baik secara lisan maupun tulisan. Informasi secara lisan dapat kita sampaikan secara langsung. Dengan demikian, tidak mengherankan kalau banyak pakar yang membuat definisi bahasa dengan mengedepankan dari segi fungsinya.

Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang. Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi itu merupakan getaran yang merangsang alat pendengaran kita. Kedua, arti atau makna, yaitu isi yang terkandung di dalam arus bunyi yang menyebabkan adanya reaksi terhadap hal yang kita dengar. Untuk selanjutnya, arus bunyi itu disebut dengan arus ujaran (Ritonga, 2012 : 1).

Bahasa dapat dikaji dari dua aspek, yaitu hakikatnya dan fungsinya. Aspek pertama yaitu hakikat bahasa. Hakikat bahasa dapat dikaji oleh ahli-ahli linguistik. Secara garis besar, bahasa merupakan suatu sistem perisyaratan (semiotik) yang terdiri dari

unsur-unsur isyarat dan hubungan antara unsur-unsur itu. Aspek kedua dari pengkajian bahasa ialah fungsinya. Fungsi bahasa yang paling mendasar ialah untuk komunikasi, yaitu alat pergaulan dan perhubungan sesama manusia. Komunikasilah yang memungkinkan terjadinya suatu sistem sosial atau masyarakat. Tanpa komunikasi tidak ada masyarakat. Masyarakat atau sistem sosial manusia bergantung pada komunikasi kebahasaan.

Pada dasarnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam hal ini, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat diperlukan masyarakat yang berbudaya. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang akan dibaca (Dalman, 2014:5)

Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi harus memahami berbagai jenis dalam teks yaitu teks laporan, teks eksposisi, teks ulasan, teks biografi, teks prosedur, dan teks anekdot. Teks ulasan merupakan teks yang membahas suatu karya, entah itu buku, film, lukisan, lagu dan sejenisnya. Ketika mengulas suatu karya, dapat dipastikan orang yang memberikan ulasan itu mengemukakan tafsiran, pandangan yang berupa argumentasi-argumentasinya disertai dengan sejumlah fakta (Kosasih, 2019: 129).

Tujuan dasar membaca tidak lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari apa yang kita baca. Lebih jelasnya tujuan utama membaca adalah untuk menambah wawasan kita, dan dapat lebih mudah mencari solusi setelah kita menemukan informasi yang kita butuhkan dari apa yang telah kita baca. Membaca bukan berarti kita harus menghafal apa yang telah kita baca, namun kita dituntut dapat memahami maksud dan tujuan dalam bacaan tersebut. Untuk menemukan informasi pada bacaan, ada beberapa teknik membaca yang digunakan yaitu baca pilih (*selecting*), baca lompat (*skipping*), baca layap (*skimming*), baca tatap (*scanning*).

Baca pilih (*selecting*) merupakan kegiatan membaca yang berarti pembaca hanya memilih bagian-bagian yang dianggap penting, dan berisi informasi-informasi yang dibutuhkan saja. Selanjutnya, baca lompat (*skipping*) merupakan kegiatan membaca yang bersifat melompati bagian-bagian lain yang dianggap kurang tepat/relevan, dan tidak ada kaitannya dengan yang dibutuhkan. Kemudian, baca layap (*skimming*) merupakan kegiatan membaca dengan cepat, hal tersebut dilakukan agar pembaca dapat mengetahui isi yang bersifat umum dari suatu bacaan atau bagiannya. Isi umum yang dimaksud mungkin adalah informasi fokus, tetapi mungkin juga hanya sebagai dasar untuk menduga apakah bacaan atau bagian bacaan itu berisi informasi yang telah ditentukan. Sedangkan, baca tatap (*scanning*) merupakan kegiatan membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk menemukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan, dan seterusnya membaca bagian itu dengan teliti sehingga informasi fokus itu ditemukan dengan tepat dan dipahami dengan benar.

Berdasarkan kurikulum 2013 proses pembelajaran memiliki tujuan melahirkan hasil belajar pada peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013 yaitu mengidentifikasi teks ulasan dengan struktur kaidah kebahasaan, maka materi pembelajaran yang diajarkan adalah mengidentifikasi teks ulasan. Berkenaan dengan membaca teks ulasan dalam kurikulum 2013 peserta didik belum memahami bagaimana mengidentifikasi informasi objek pada teks ulasan dalam indikator pencapaian, sehingga perlu adanya pengenalan dan pendalaman materi tentang teks ulasan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 3 Pagelaran yaitu Ibu Evi Aini, S.Pd., pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019, peneliti mendapatkan data sebagai berikut: Materi teks ulasan yang diajarkan sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan RPP dan Silabus yang dirancang. Sarana dan prasarana juga sudah memadai seperti perpustakaan, buku pelajaran Bahasa Indonesia, LCD dan hal-hal yang menunjang lainnya. Akan tetapi pada kenyataannya sebagian besar dari siswa di dalam kelas masih belum mampu untuk mengidentifikasi informasi berupa pernyataan kekurangan dan kelebihan objek yang terdapat pada teks ulasan.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Ibu Evi Aini, S.Pd., sebagian dari siswa tersebut memang masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi informasi objek pada teks ulasan karena kurangnya minat siswa dalam membaca dan

mengetahui isi informasi yang terdapat pada teks ulasan. Peneliti menemukan masalah yang dialami oleh beberapa siswa di sekolah tersebut yaitu kurangnya keterampilan membaca yang mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa dalam mengidentifikasi informasi berupa struktur dan kaidah kebahasaan pada teks ulasan. Hal tersebut menjadikan siswa kesulitan untuk mengidentifikasi teks ulasan berdasarkan struktur dan belum tepat dalam menempatkan kaidah kebahasaan. Akibatnya, sebagian besar nilai yang diperoleh oleh siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Jumlah siswa yang belum tuntas yaitu 15 siswa dari 32 siswa yang ada di kelas. Berdasarkan hal tersebut, masih banyak siswa yang belum mampu memenuhi nilai KKM yang sudah ditentukan. Untuk lebih jelasnya, data nilai dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.
Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP N 3 Pagelaran pada Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Objek pada Teks Ulasan.

NO	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1	77 – 100	Tinggi	12	37,5%
2	71 – 76	Sedang	5	15,6%
3	0 – 70	Rendah	15	46,9%
Jumlah			32	100%

Sumber : Daftar nilai siswa kelas VIII SMP N 3 Pagelaran materi pokok teks ulasan.

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa 32 orang tercatat 12 orang atau sebesar 37,5% dikategorikan memiliki kemampuan tinggi yaitu mencapai nilai 77-100, 5 orang atau sebesar 15,6% dikategorikan memiliki kemampuan sedang yaitu

mencapai nilai 71-76, dan 15 orang atau sebesar 46,9% dikategorikan memiliki kemampuan rendah yang hanya mencapai nilai 0-70.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, serta mengingat perlunya kemampuan membaca teks ulasan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan, maka hal tersebut perlu dikuasai oleh siswa. Kemampuan membaca sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut siswa untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar siswa dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kemampuan mengidentifikasi informasi objek pada teks ulasan siswa kelas VIII SMP N 3 Pagelaran tahun pelajaran 2019-2020.

B. Masalah dan Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan siswa kelas VIII SMP N 3 Pagelaran dalam mengidentifikasi informasi objek yang terdapat pada teks ulasan berupa struktur yang meliputi identitas karya, pengenalan isu, sinopsis, analisis dan evaluasi. Serta kaidah kebahasaan yang meliputi konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab dan pernyataan-pernyataan yang berupa rekomendasi ?”

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menetapkan judul penelitian ini sebagai berikut: “KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASI OBJEK PADA TEKS ULASAN”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mencari dan memahami informasi berupa struktur yang meliputi identitas karya, pengenalan isu, sinopsis, analisis dan evaluasi. Serta kaidah kebahasaan yang meliputi konjungsi penerang, konjungsi temporal, konjungsi penyebab dan pernyataan-pernyataan yang berupa rekomendasi pada teks ulasan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan sebagai berikut;

1. Manfaat bagi guru

Sebagai strategi bagi guru untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode yang lebih variatif.

2. Manfaat bagi siswa

Sebagai bekal untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan membaca dan mengidentifikasi teks ulasan.

3. Manfaat bagi peneliti

- a. Sebagai bekal untuk mengajar di sekolah terutama dalam pemahaman pada materi teks ulasan.

- b. Sebagai wawasan untuk menghadapi dan mencari solusi dalam menghadapi permasalahan yang dialami oleh siswa
4. Manfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya
- a. Sebagai wawasan ilmu pengetahuan tentang “kemampuan mengidentifikasi informasi objek pada teks ulasan.”
 - b. Sebagai kajian wawasan ilmu pengetahuan khususnya menulis dan membaca
 - c. Sebagai referensi bagi penulisan karya ilmiah yang terkait dengan judul penelitian ini.